

SINOPSIS

Pada umumnya setiap wanita yang berada pada masa reproduksi akan mengalami kehamilan, persalinan, masa nifas, dan kelahiran bayi yang normal tanpa adanya kelainan dan penyulit dan memutuskan untuk program keluarga berencana. Keadaan tersebut merupakan suatu keadaan berkesinambungan dalam kehidupan wanita yang alami atau fisiologis, namun seiring perjalanannya dapat berubah kearah patologis. Oleh karena itu perlu pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Deteksi dan penanganan secara dini melalui asuhan kebidanan secara *continuity of care* dapat meningkatkan kesehatan ibu dan kesejahteraan bayi yang dilahirkan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny."D" G₂P₁₀₀₀₁ Usia 30 tahun dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB pasca salin dilakukan di PMB Ny. "H" Magetan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 15 Februari 2024 sampai tanggal 7 Mei 2024. Selama kehamilan berjalan dengan normal, kehamilan resiko rendah dengan KSPR 2. Ibu bersalin pada usia kehamilan 39 minggu 5 hari di PMB, bayi lahir spontan, tidak langsung menangis dan gerak kurang aktif. Bayi mengalami asfiksia ringan dan dilakukan HAIKAP. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4x. *Laktasi, involusi, lochea* normal serta keadaan psikologis ibu baik. Pada kunjungan neonatus hari pertama mengalami kejang pada tangan sebelah kirinya dan langsung dirujuk ke rumah sakit. Selama MRS bayi diberikan penatalaksanaan untuk kejang. Bayi opname selama 7 hari dirumah sakit. Pada kunjungan neonates hari ke 13 di PMB dengan hasil bayi sudah tidak bermasalah. pada kunjungan 2 dan 3 hasil pemeriksaan bayi Ny."D" selama asuhan Bayi .Ny.D sehat, pertumbuhan normal dan perkembangan sesuai umur. Ibu menjadi akseptor KB Implan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara *continuity of care* asuhan diberikan sesuai standart pelayanan dan ibu kooperatif dalam pelaksanaan asuhan. Pada akhir asuhan ibu menjadi lebih mandiri dalam merawat dirinya dan mengasuh bayinya.

Kesimpulan Ny"D"hamil, bersalin, neonatus, nifas normal dan akseptor KB implan. Bidan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan KB. Bagi ibu diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan kebidanan seperti deteksi tumbuh kembang bayi dan balita. Bagi pendidikan diharapkan menambah bahan bacaan berupa jurnal - jurnal pendidikan di perpustakaan untuk dijadikan bahan referensi mahasiswa.